

RINGKASAN

EVALUASI KESIAPAN SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN KULON PROGO DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2004

Oleh : Amat Jaedun

A. Permasalahan Penelitian

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah (Dinas Pendidikan) di Provinsi D.I. Yogyakarta, termasuk di kabupaten Kulon Progo, mulai tahun ajaran 2004/2005 telah bertekad untuk menerapkan kurikulum 2004 tersebut secara serentak meskipun baru terbatas pada kelas I (kelas VII untuk jenjang SMP, dan kelas X untuk jenjang SLTA), serta kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar.

Rencana pemerintah (Depdiknas) untuk memberlakukan kurikulum 2004 ini mendapat respon yang beragam di kalangan masyarakat, khususnya pihak-pihak yang terlibat dalam praktik penyelenggaraan pendidikan di sekolah, seperti: guru, kepala sekolah, dan orangtua siswa. Sebagian kalangan merasa begitu optimis bahwa penerapan kurikulum ini akan membawa perbaikan mutu pendidikan di Negara kita. Namun demikian, sebagian kalangan justru merasa pesimis, bahwa penerapan kurikulum ini akan dapat membawa perbaikan mutu pendidikan.

Berkaitan dengan kebijakan untuk menerapkan kurikulum 2004 tersebut, maka Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY, sebagai mitra kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, merasa berkepentingan untuk melakukan evaluasi tentang kesiapan sekolah (terutama SD), dalam mengimplementasikan kurikulum 2004 tersebut. Hasil evaluasi ini diharapkan akan dijadikan sebagai baseline data bagi Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo dan Puslit Dikdasmen, Lemlit UNY, dalam rangka penyusunan kerangka kerjasama dalam pemberdayaan sekolah (khususnya di SD).

Berkaitan dengan uraian di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah: Sejauhmanakah kesiapan Sekolah Dasar di kabupaten Kulon Progo untuk mengimplementasikan kurikulum 2004 tersebut ditinjau dari kondisi konteks, input, proses dan produk sekolah saat ini, serta pemahaman kepala sekolah mengenai kurikulum 2004 serta prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaiannya?

B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesiapan Sekolah Dasar di kabupaten Kulon Progo dalam

mengimplementasikan kurikulum 2004 ditinjau dari kondisi konteks, input, proses, dan output di sekolah, dan kesiapan sumber daya manusia (khususnya pemahaman kepala sekolah) mengenai kurikulum 2004 serta prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaiannya.

C. Metode Penelitian

Subyek penelitian ini adalah semua SD Negeri di kabupaten Kulon Progo, yang berjumlah 24 sekolah, yang tersebar secara merata pada 12 kecamatan yang meliputi wilayah Kulon Progo bagian selatan, tengah dan utara. Penentuan sampel sekolah dilakukan dengan menggunakan teknik area random sampling. Sebagai sumber data (responden) dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan wawancara mendalam. Terkait dengan jenis instrumen yang berupa inventory yang digunakan untuk mengungkap fakta, maka uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi, dengan mendasarkan rational judgment. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

D. Hasil dan Kesimpulan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari dukungan konteks sekolah, input pendidikan di sekolah, kondisi output pendidikan di sekolah saat ini, dan pemahaman kepala sekolah mengenai kurikulum 2004 dan prinsip-prinsip pembelajaran serta penilaiannya, maka dapat dinyatakan bahwa semua Sekolah Dasar di kabupaten Kulon Progo telah siap untuk mengimplementasikan kurikulum 2004 tersebut secara baik.

Sebagai indikator kualitatif dari kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2004 tersebut antara lain ditunjukkan oleh: (1) besarnya dukungan, baik dari Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo maupun orangtua siswa dan komite sekolah terhadap implementasi kurikulum tersebut; (2) tingkat kesiapan sumber daya manusia (terutama guru) dan sumber daya yang lain di sekolah; (3) kondisi output pendidikan yang telah dicapai oleh sekolah saat ini; dan (4) pemahaman kepala sekolah mengenai kurikulum 2004 dan prinsip-prinsip pembelajaran serta penilaiannya.

Namun demikian, jika ditinjau dari indikator proses menunjukkan bahwa sebagian besar (lebih dari 60 %) Sekolah Dasar di kabupaten Kulon Progo dapat dikategorikan belum cukup untuk mengimplementasikan kurikulum 2004 tersebut secara baik. Hal ini

ditunjukkan oleh indikator proses bahwa praktik pembelajaran yang dilakukan pada sebagian besar sekolah masih konvensional, guru kurang termotivasi untuk melakukan perbaikan praktik pembelajaran, karena alasan tugas yang sudah cukup berat, implementasi kurikulum 2004 saat ini terkesan baru asal jalan, dan pemahaman dari sebagian besar guru dan para pelaksana pendidikan tentang kurikulum 2004 serta prinsip-prinsip pembelajaran serta penilaiannya masih bervariasi dan sering kurang tepat.

E. Saran-saran

1. Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo perlu melakukan evaluasi mengenai sistem sosialisasi yang selama ini telah dilakukan kepada para guru serta para pelaksana pendidikan lainnya.
2. Pihak sekolah hendaknya dapat merencanakan program-program perbaikan mutu sekolah yang bersifat mendasar, strategis dan berjangka panjang, dan bukan sekedar untuk tujuan jangka pendek dan instan.
3. Pihak Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo dan kepala sekolah hendaknya dapat memanfaatkan momentum ini untuk terus membudayakan dan memberdayakan guru dalam peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran.